

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam diri siswa yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sesuai yang diinginkan (Hamalik, 2001 : 56)

Menulis adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu dan pengalaman-pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang runtut, enak dibaca dan dipahami oleh orang lain. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:968) menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat dengan tulisan. Adapun Akhadiah, dkk (2002:20) mengungkapkan bahwa menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat. Melihat pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ketrampilan menulis adalah sebuah aktivitas atau kegiatan pengungkapan ide, gagasan, pengalaman seseorang sejauh mana dapat mempergunakan bahasanya dalam bentuk tulisan sehingga orang dapat tulisan kita dengan baik bahasa maupun gambaran grafis.

Menulis adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu dan pengalaman-pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang runtut, enak dibaca, dan dipahami oleh orang lain

Paragraf adalah bagian bab dalam suatu karangan. Biasanya mengandung ide pokok dan dimulai penulisannya dengan garis baru Kamus Besar Bahasa Indonesia Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:648). Narasi adalah suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu (Keraf, 2001:136). Menurut Semi (1990:32) narasi adalah sebagai bentuk tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Naratif adalah bersifat narasi yakni menguraikan suatu kejadian Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:648)

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya narasi adalah salah satu bentuk atau jenis tulisan yang mengungkapkan suatu peristiwa, suatu kejadian tentang diri sendiri, dan orang lain pada kurun waktu atau waktu tertentu.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa adalah gambar. Gambar dapat menimbulkan kreativitas siswa yang beragam dalam membahasakannya. Kebebasan siswa dalam membahasakan gambar dapat memunculkan perbedaan dalam ketrampilan menulis paragraph naratif. Salah satu keunggulan media gambar yaitu dapat

memperjelas suatu permasalahan. Maksudnya dengan melihat media gambar yang jelas dan sesuai dengan pokok bahasan, maka akan lebih jelas terhadap suatu pokok bahasan atau materi yang disampaikan guru.

Gambar sebagai media untuk mengekspresikan tulisan yakni berbentuk paragraf. Semakin peka siswa terhadap gambar dan semakin tajam daya imajinasi siswa maka banyak pesan yang dapat ditangkap dari gambar. Selain itu dalam buku pelajaran juga banyak memanfaatkan gambar sebagai media pembelajaran. Keterampilan menulis narasi dengan gambar yang diputar lewat kaset cd atau visualisasi pada gambar yang berada didalam kepingan kaset cd akan memberikan kebebasan kepada siswa untuk membahasakannya. Jadi, antara siswa yang satu dengan yang lain bisa bervariasi dalam membahasakannya.

Banyak penelitian yang mengungkapkan ketrampilan siswa dalam menulis paragraph dengan media gambar berseri. Dengan latar belakang ini penulis merasa tertarik dan berkeinginan untuk meneliti “ Kemampuan Menulis Narasi dengan Pemanfaatan Visualisasi Gambar dalam Kepingan Kaset CD, di Kelas V SD N 3 Kebonagung, Tahun Ajaran 2008/2009 ”.

Penulis memilih judul tersebut karena didalam proses belajar-mengajar yang ada dikelas V SD N 3 Kebonagung masih belum menggunakan media pembelajaran. Penulis mencoba untuk menemukan sebuah metode pembelajaran menulis khususnya menulis narasi dengan pemanfaatan gambar rekaman dalam CD sebagai metode alternatif.

Penggunaan media yakni gambar rekaman kaset CD diharapkan akan menolong siswa untuk mengembangkan ide-idenya dalam menulis narasi secara padu.

B. Identifikasi Masalah

Hal-hal yang perlu dikenali dalam penelitian ini adalah gejala-gejala umum itu meliputi : menyimpangnya wacana dari topik dan tujuan semula, kurang padu, kurang logis, serta tata tulis yang belum sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Dimungkinkan wacana yang dibuat siswa mengambang dan kurang teratur. Alur berpikir siswa terkadang masih meloncat-loncat.

Syarat menulis wacana adalah memahami dan menguasai tujuan pembuatan wacana, untuk memahami jenis-jenis wacana dan maksud penggunaannya. Syarat yang lain adalah menguasai ejaan, tanda baca, serta tata kalimat. Sering kali siswa tidak memperhatikan hal itu, karena diduga guru tidak mengajarkan aspek-aspek menulis wacana. Guru hanya menugasi siswa menulis wacana tanpa memberikan arahan yang jelas sehingga siswa hanya mengikuti apa yang menjadi idenya atau apa yang bisa diungkapkan.

Perihal menulis wacana pada dasarnya adalah mengungkapkan gagasan atau ide-ide seseorang secara tertulis, baik yang diperoleh melalui pengamatan maupun pengalaman. Topik yang dikembangkan hendaknya sesuai dengan perkembangan siswa akan mempermudah siswa menuliskan pengalamannya. Sebaliknya, topik yang terlalu tinggi misalnya, akan menghambat siswa menuliskan ide karena belum dapat menjangkau atau memahami materi itu.

Guru perlu merencanakan materi yang cocok untuk taraf perkembangan siswa tertentu. Guru perlu memperhatikan topik dan jenis wacana yang tepat untuk melatih siswa menulis.

Wacana narasi adalah wacana yang dipandang cocok untuk pembelajaran menulis pada taraf siswa kelas V SD karena pada taraf ini anak cenderung untuk melihat dan membayangkan sesuatu yang nyata dalam pikirannya, kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Jadi, siswa mengalami peristiwa yang pernah dialami dan dilihatnya.

Pembelajaran mengarang kadang hanya digunakan sebagai pengisi waktu luang dan tidak memperoleh porsi waktu yang cukup. Siswa banyak yang tidak senang apabila disuruh membuat karangan. Siswa menganggap pelajaran menulis wacana sebagai pelajaran yang membosankan dan melelahkan (Tarigan, 1987:186-187). Hal ini menarik perhatian peneliti untuk meneliti upaya yang harus ditempuh untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran menulis wacana. Selain itu, guru perlu menyusun materi dan teknik yang digunakan untuk membangkitkan minat siswa dalam pembelajaran menulis wacana.

Masalah yang timbul dalam menulis wacana adalah kekurangjelasan alur cerita, kekuranglogisan hubungan paragraf yang satu dengan yang lain, kurang padu dan kurang koheren sehingga tampak seperti paragraph yang berdiri sendiri. Tidak ada jalinan cerita yang erat pada wacana yang dibuat siswa.

Melihat kenyataan seperti itu, guru perlu mengembangkan suatu teknik yang baik dalam pembelajaran menulis wacana.

Dari berbagai pernyataan di muka, perlu kiranya guru mengupayakan teknik yang bersifat membelajarkan siswa dalam menulis wacana. Teknik yang digunakan dalam strategi pembelajaran menulis wacana dengan pemanfaatan gambar rekaman CD.

C. Perumusan Masalah

Pemakaian media visualisasi yang terakam pada kaset CD, dapat memberikan kebebasan kepada siswa untuk membahasakannya yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Dalam membahasakan gambar menjadi tulisan diperlukan tata bahasa yang tepat, maka dalam penelitian ini ada tiga masalah yang perlu dibahas.

1. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam mengemas peristiwa kedalam paragraph narasi berdasarkan gambar yang diputar yang terekam dalam kaset CD ?.
2. Bagaimanakah kemampuan siswa menyusun paragraf narasi berdasarkan urutan gambar yang terekam dalam kaset CD ?.
3. Bagaimanakah kemampuan siswa mengembangkan dialog kedalam paragraf narasi berdasarkan gambar yang terekam dalam kaset CD ?.

D. Tujuan Penelitian

Ada tiga tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Kemampuan siswa mengemas peristiwa kedalam paragraph narasi berdasarkan gambar yang terekam dalam kepingan kaset CD.
2. Kemampuan siswa menyusun paragraf narasi berdasarkan urutan gambar yang terekam dalam kaset CD.
3. Kemampuan siswa mengembangkan dialog kedalam paragraf narasi berdasarkan gambar yang terekam dalam kaset CD.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa peneliti, guru bidang studi Bahasa Indonesia, dan siswa.

1. Mahasiswa peneliti
 - a. Sebagai dasar penelitian lebih lanjut terhadap penelitian tentang kemampuan menulis siswa SD.
 - b. Sebagai acuan pembandingan dalam penelitian kemampuan berbahasa, khususnya kemampuan menulis narasi
 - c. Sebagai informasi tambahan lebih lanjut untuk memperluas wawasan tentang kemampuan menulis khususnya menulis narasi.

2. Guru Bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
 - a. Merupakan sumber informasi bagi guru untuk memantau sejauh mana kemampuan yang dimiliki siswa dalam menulis paragraf narasi.
 - b. Sebagai bahan acuan atau masukan dalam mengajarkan pokok bahasan menulis paragraf narasi.
 - c. Sebagai sumber informasi bagi guru sejauh mana siswa menguasai kemampuan tatabahasa dalam menulis khususnya menulis paragraf narasi.
3. Siswa
 - a. Siswa dapat mengetahui kemampuannya dalam menulis paragraf narasi menggunakan media gambar yang terekam dalam kaset CD.
 - b. Siswa dapat memngembangkan kemampuan menulis paragraf narasi dalam pelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori yang berisi Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori, yang berisi Ketrampilan Menulis, Paragraf, Narasi, Media dan Kemampuan Menulis Paragraf Narasi Menggunakan gambar yang terekam dalam kaset CD.

Bab III Metode Penelitian Yang berisi Bentuk dan Strategi Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Objek Penelitian, Sumber Data, dan Data, Teknik Penumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Penyajian Hasil Analisis.

Bab IV Hasil dan Pembahasan yang berisi Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Kemampuan Siswa Mengemas Peristiwa Ke dalam Paragraf Narasi, Kemampuan Siswa Mengembangkan Dialog Ke dalam Paragraf Narasi, dan Kemampuan Siswa Menyusun Paragraf Narasi Berdasarkan Urutan Gambar yang Terekam Dalam Kaset CD.

Bab V Penutup yang Berisi Simpulan dan Saran.